

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DESA KARANGPAWITAN KABUPATEN KARAWANG Jln. Malabar No.18, Kel. Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 04 Maret 2022 sampai dengan tanggal 7 Juli 2022.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Penyusunan Proposal	■	■																
2.	Bimbingan Bab I, II, dan III			■	■														
3.	Seminar Proposal Penelitian					■													
4.	Observasi Awal						■												
5.	Persiapan Instrumen Penelitian							■	■										
6.	Pengumpulan Data									■	■								
7.	Pengolahan Data											■							
8.	Analisis dan Evaluasi												■	■					
9.	Penulisan Laporan														■	■			
10.	Seminar Akhir Penelitian																■		

Sumber : Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Jenelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk

menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2016:80).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sumber data adalah Bendahara dan Kasi Ekbang Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili) Sugiyono, (2016:81).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Maka data yang Diperlukan sebagai berikut:

1. Data Umum (Sekunder) Data sekunder adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari Sumbernya, melalui dokumen – dokumen atau catatan tertulis. Data yang Tertulis yang bersumber pada dokumen, sehingga disebut data dokumentasi Sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambaran tentang lokasi

Penelitian, yang meliputi: keadaan geografis, demografi, ekonomi dan sosial budaya serta keadaan pada Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang baik berupa data statis maupun dinamis.

2. Data Khusus (Primer) Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, Melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi terpilih. Hasil Observasi dicek kebenarannya dengan sumber data lain (data sekunder).

Data tambahan dalam penelitian ini adalah arsip data kepegawaian yang didapatkan dari Bendahara dan Kasi Ekbang Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau tata cara yang bisa kita lakukan dalam pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian ialah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengumpulan data aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, dan penulis langsung mengadakan peninjauan ke objek penelitian yaitu Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan dalam menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapatkan data informatik yang orientik. Pada metode wawancara ini, peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pihak terkait yang dalam hal ini yaitu Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang.

c. Dokumentasi

Metode penelitian ini mencari dan mendapatkan data – data primer dengan melalui data data dari naskah – naskah (arsip), data laporan, gambar / foto, dan lain sebagainya.

Dalam metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan mendapatkan data – data primer, antara lain profil lembaga, maupun dokumentasi kegiatan di Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pihak terkait yang berupa data tentang sistem akuntansi keuangan dan dokumentasi untuk memperoleh data seperti data – data tentang sistem akuntansi keuangan, profil karyawan dokumentasi kegiatan pada Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi konsep adalah istilah dan definisi untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti, kejadian, keadaan, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Sedangkan definisi operasional adalah Unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

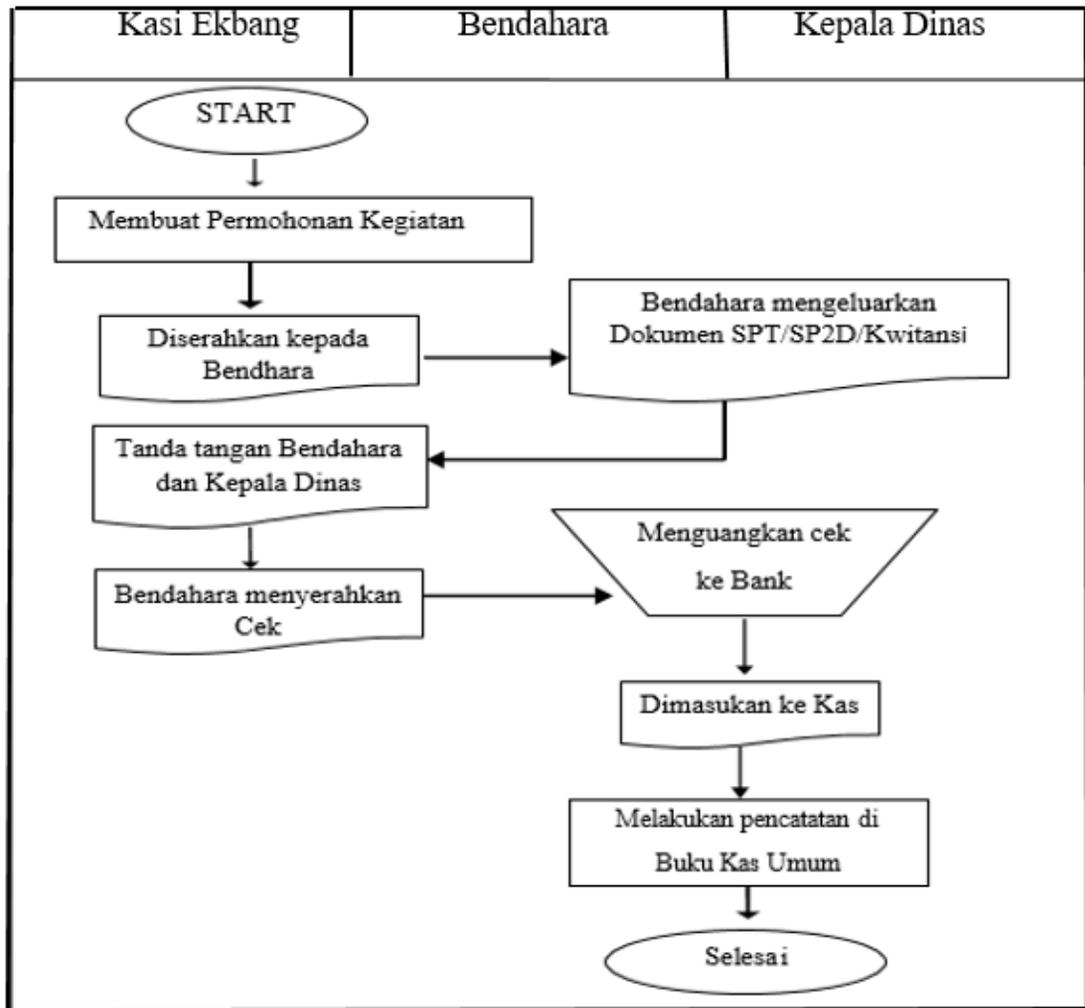
Definisi ini menunjukkan pada suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain menemukan variabel yang sama. dengan juga menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan atau diperlukan prosedur yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur pengukuran yang baru.

Variabel dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan kas, pengeluaran kas serta pengakuan, pengukuran, pencatatan belanja dan beban.

1. Sistem Penerimaan Kas

Bentuk sistem berdasarkan peraturannya yakni sesuai dengan *Flowchart* atau prosedur yang sudah diterapkan sesuai Peraturan Kementrian Dalam Negeri No. 64 Tahun 2020.

Berikut ini adalah Alur Penerimaan Kas berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2020.



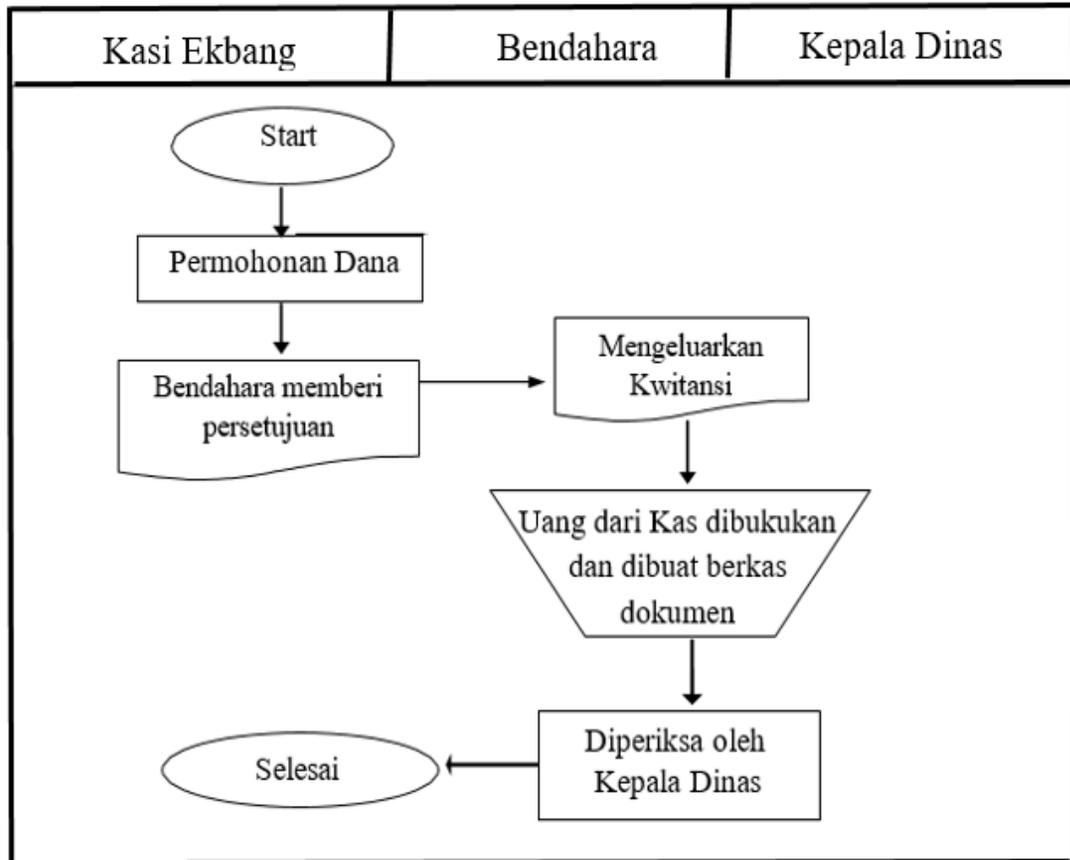
Gambar 3.1. Alur Penerimaan Kas berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2020.

Sumber : Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang (2022)

2. Sistem Pengeluaran Kas

Bentuk sistem berdasarkan peraturannya yakni sesuai dengan *Flowchart* atau prosedur yang sudah diterapkan sesuai Peraturan Kementrian Dalam Negeri No. 64 Tahun 2020.

Berikut ini adalah Alur Pengeluaran Kas berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2022.



Gambar 3.2. Alur Pengeluaran Kas berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2022.

Sumber : Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang (2022)

3. Sistem Pengakuan Belanja dan Beban

Bentuk sistem pengakuan belanja berdasarkan peraturannya yakni belanja diakui saat uang tersebut benar benar telah keluar dari kas daerah oleh bendahara dan adanya surat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut. Dan pengakuan beban berdasarkan peraturannya yakni mengakui adanya beban atas belanja tersebut saat diterimanya SPJ.

4. Sistem Pengukuran Belanja dan Beban

Bentuk sistem pengukuran belanja berdasarkan peraturannya yakni belanja diukur berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan. Dan pengukuran beban berdasarkan peraturannya yakni beban diukur sebesar nilai perolehan atau nilai wajar yang tertera dalam dokumen yang sah sesuai bukti surat pertanggungjawaban.

5. Sistem Pencatatan Belanja dan Beban

Bentuk sistem pencatatan belanja dan beban berdasarkan peraturannya yakni adanya pemjurnalan menggunakan akun panjar (uang dimuka) kegiatan, pengembalian sisa panjar dan beban hanya menggunakan akun belanja.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi proses pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas serta pengakuan, pengukuran, pencatatan belanja dan beban di Desa Karangpawitan Kabupaten Karawang, yakni:

- a. Komunikasi, merupakan poses terjadinya interaksi penyampaian pesan melalui mediator.
- b. Sumberdaya, perlunya adanya sumberdaya, baik sumberdaya manusia maupun yang lainnya.
- c. Sikap pelaksana, merupakan kemampuan untuk melaksanakan sebuah kebijakan.
- d. Struktur birokrasi, dalam mengimplementasikan kebijakan struktur birokrasi yang ada turut mendukung dan berusaha semaksimal mungkin Dalam rangka pencapaian tujuan.
- e. Lingkungan, merupakan faktor yang diluar organisasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni (2018:34). Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif : Analisis data berlangsung secara bersama sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut :

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan, data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal hal yang pokok, di fokuskan pada hal hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

3.6.2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola pola satu data dengan data lainnya.

3.6.3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

3.6.4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.